

## Pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis

### *The influence of audiovisual media on understanding the rules of futsal games theoretically and practically*

David Ade Omar Rachman<sup>1\*</sup>, Gatot Darmawan<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*Correspondance: [davidrachman16060464180@mhs.unesa.ac.id](mailto:davidrachman16060464180@mhs.unesa.ac.id)

Received: 30/09/2020; Accepted: 05/11/2020; Published: 06/11/2020

Cara penulisan rujukan: Rachman, D. A. O., dan Darmawan, G. (2020). Pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis. *Bima Loka: Jurnal Pendidikan Jasmani*, vol. 1, no. 1, 46-51.

#### Abstrak

Inovasi sangat diperlukan agar kegiatan latihan tidak membosankan dan monoton. Penggunaan media audiovisual sangat berpengaruh terhadap penyampaian materi, melalui media audiovisual materi yang disampaikan dengan gambar dan video contoh gerakan akan lebih jelas maknanya, tujuan penggunaan media adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, desain penelitian *One group pre-test post-test design*. Proses pengambilan data dengan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Hasil dari penelitian ini diketahui terdapat pengaruh penerapan dari media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis. Memiliki nilai signifikansi dengan besar  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Besarnya pengaruh penerapan media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis sebesar 25.2% dan secara praktis sebesar 75.8%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan dari media audiovisual berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap peraturan permainan futsal baik secara teoritis maupun praktis.

**Kata-kata kunci:** media; audiovisual; peraturan futsal.

#### Abstract

Innovation is needed so that the training activities will not be boring and monotonous. Audio-visual media is very influential on the learning outcomes because the material is delivered by using pictures and videos. The purpose of using media is to encourage the students learning motivation. The aim of this study is to find out the audio-visual media effect towards the understanding of futsal rules theoretically and practically on futsal extracurricular of state senior high school of 1 Krembung Sidoarjo. In this research study used quasi-experimental with quantitative approach, the research design used *One group pre-test post-test design*. The researcher collected the data by using knowledge test and skills test towards the students. Based on the statistical analysis results, it was shown that there was the effect of using audio-visual media towards the understanding of futsal rules theoretically and practically. It had the significance value of  $0,000 < 0.05$  which indicated that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. The percentage result showed that the effect of using audio-visual media towards the understanding of futsal rules was 25.2% in theoretical and 70.8% in practical. Result showed that the effect of using audio-visual media towards the understanding of futsal rules in theoretical and in practical.

**Keywords:** media; audiovisual; futsal rules.

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang digemari oleh banyak orang baik untuk laki-laki maupun perempuan, kalangan muda dan yang sudah tua. Alasan untuk melakukan aktivitas olahraga beragam mulai dari untuk mengisi waktu luang dan menjaga kesehatan tubuh hingga bertujuan untuk mencapai prestasi olahraga yang ditekuni oleh individu itu sendiri. Untuk meningkatkan kualitas manusia seseorang perlu aktivitas olahraga sehingga dapat sehat secara fisik dan mental (Akbar *et al.*, 2020:39). Selain itu, olahraga juga dapat membantu meningkatkan perkembangan motorik khususnya pada anak-anak (Al Ardha *et al.*, 2018). Banyak sekali pilihan cabang olahraga yang ada akan tetapi cabang olahraga futsal dan sepakbola yang hingga saat ini masih menjadi olahraga populer. Di Indonesia futsal sangat digemari oleh banyak masyarakat termasuk siswa. Di sekolah cabang olahraga futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler dengan banyak peminat, oleh karena itu pembinaan yang baik dan tepat dibutuhkan agar siswa dapat meraih prestasi secara maksimal. Dalam dunia pendidikan futsal masuk dalam permainan bola besar, olahraga ini juga sering dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan tersebut bermanfaat untuk melihat potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa (Hamzah dan Hadiana, 2018:3).

Diketahui bahwa selama kompetisi, pemain futsal biasanya melakukan jumlah yang lebih tinggi dari akselerasi pendek daripada pemain sepak bola, sedangkan jumlah sprint yang dilakukan pada atau mendekati kecepatan maksimal lebih tinggi dari sepak bola (Jiménez *et al.*, 2019: 2). Perkembangan cabang olahraga futsal di tanah air menunjukkan kemajuan yang cukup positif hal ini terlihat dari banyaknya *event* olahraga futsal yang diselenggarakan. Perkembangan olahraga futsal di Indonesia pada saat ini cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub futsal sampai antar sekolah dan kejuaraan-kejuaraan futsal yang rutin diadakan seperti: *Indonesian Futsal League* (IFL), Liga Nusantara (LINUS), Liga Futsal Mahasiswa (LIFUMA), Liga Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI), *My Futsal*, dan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya (Khamidi, 2019:2). Pembinaan dasar yang paling penting adalah dengan memberikan pemahaman mengenai peraturan-peraturan yang ada pada permainan futsal (Putro, 2017:2). Bukan hanya teknik dasar, peraturan permainan futsal juga penting dikuasai pemain, agar permainan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi banyak pelanggaran dikarenakan kesalahan dari pemain itu sendiri yang dapat berakibat merugikan tim. Maka dari itu selain penguasaan teknik dasar yang baik pengetahuan tentang peraturan futsal juga penting untuk dikuasai oleh para pemain. Karena sehebat apapun *skill* yang dimiliki pemain futsal apabila tidak diimbangi dengan pemahaman akan peraturan permainan futsal yang baik maka kemampuan pemain tersebut menjadi sia-sia.

Peraturan tidak dapat dipisahkan dari olahraga karena dengan adanya peraturan dalam olahraga menjadikan patokan sportivitas dan *fair play* menghindarkan dari kecurangan. Menurut Supeno dalam Setyawan dan Kresnapati (2019:3), peraturan adalah sesuatu yang dibuat dan telah disepakati bersama dan harus ditaati. Apabila melanggar maka akan mendapat hukuman, peraturan dibuat sebagai patokan untuk membatasi tingkah laku seseorang dari sifat menyimpang dan bersifat mengikat serta harus ditaati.

Media merupakan sarana untuk menyalurkan pesan dan informasi. Media memainkan peran penting dalam proses pembinaan ekstrakurikuler, baik pelatih maupun siswa akan sangat terbantu dengan penggunaan media untuk mencapai tujuan pembelajaran, melalui media informasi dan pesan yang disampaikan bisa lebih mudah untuk dipahami dan informasi dapat terkirim dengan maksimal. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media dalam pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler khususnya futsal sangatlah cocok karena dapat meringankan beban pelatih namun materi yang sampai pada siswa dapat tersampaikan dengan maksimal sehingga proses pembinaan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Audiovisual diartikan sebagai gabungan dari berbagai jenis media digital dengan fungsi sebagai alat menyampaikan pesan atau informasi kepada *audience* berbentuk teks, gambar, suara dan video, menjadi aplikasi interaktif multi-indra terintegrasi atau presentasi (Idris *et al.*, 2018:33). Dengan kata lain, audiovisual berarti alat yang mampu mengeluarkan suara dan menampilkan gambar serta teks yang banyak digunakan oleh pelatih untuk proses dalam latihan dengan tujuan materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga tujuan pembinaan dapat tercapai dengan maksimal. Manfaat media audiovisual adalah dapat mempelajari materi yang lebih banyak dan dapat menarik dan memotivasi siswa, dapat menumbuhkan ketrampilan mendengar dan menilai apa yang telah didengar dan dilihat, siswa dapat menirukan model yang digunakan pada media yang ditampilkan, pada suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah dapat menimbulkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar.

SMAN 1 Krembung merupakan salah satu dari sekian banyak Sekolah Menengah Atas di Sidoarjo yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal, selain futsal kegiatan ekstrakurikuler lain juga ada antara lain Paskibra, Basket dan Voli. Di sekolah ini futsal menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler dengan banyak peminat. Kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam satu minggu, yaitu hari senin, rabu dan jum'at. Kegiatan futsal dimulai dari jam 15.30 WIB hingga 17.30 WIB. Total siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu sebanyak 17 siswa dengan 2 orang pelatih. Banyak faktor yang menjadi hambatan proses pembinaan futsal, sehingga berakibat kurang maksimalnya materi tersampaikan dalam pembelajaran futsal. Faktor kendala antara lain pelatih dalam pembinaan futsal cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi mudah bosan sehingga pembinaan futsal kurang didapat manfaat materi oleh peserta, lingkungan sekolah, siswa yang kurang antusias dan tidak bersungguh-sungguh dalam pelaksanaan latihan, kurangnya variasi pembelajaran oleh pelatih dengan jarang menggunakan media dalam proses pelaksanaan latihan, sarana prasarana yang kurang mendukung terlaksananya kegiatan pembinaan olahraga futsal dan salah satunya media atau alat yang digunakan dalam kegiatan pembinaan kurang mendukung.

Hasil observasi peneliti saat beberapa kali mendampingi siswa ekstrakurikuler futsal pada turnamen sidoarjo cup dan arek tv cup yang diikuti oleh peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Krembung Sidoarjo. Terlihat kemampuan pengetahuan peraturan permainan futsal peserta ekstrakurikuler kurang, hal ini terlihat dengan banyaknya kesalahan *kick off*, *kick in*, *backpass*, pergantian pemain dan banyak kesalahan lain yang sangat merugikan tim. Hal ini terjadi karena pada saat latihan pembina ekstrakurikuler cenderung memberi materi latihan teknik dasar, fisik dan taktik permainan. tanpa memberi materi tentang peraturan yang berlaku pada permainan futsal. Untuk membantu upaya meningkatkan pemahaman peserta ekstrakurikuler futsal peneliti menggunakan media audiovisual untuk penyampaian materi lebih maksimal dan tidak monoton.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual sangat sesuai dengan tuntutan pembinaan futsal, karena peserta didik akan dapat lebih mudah untuk pengembangan pengetahuan dan pengaplikasian dalam pembinaan futsal. Dari latar belakang masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya pengaruh media audiovisual dan mengetahui besaran pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis di SMAN 1 Krembung Sidoarjo.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel (Maksum, 2018: 79). Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Penelitian ini

dilaksanakan selama 6 minggu sebanyak 16 kali pertemuan pada 27 Januari 2020 sampai dengan tanggal 2 Maret 2020 dengan hari pelaksanaan senin, rabu dan jum'at di setiap minggunya, tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di sekolah SMAN 1 Krembung Sidoarjo. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMAN 1 Krembung Sidoarjo. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Peneliti mengambil sampel penelitian siswa laki-laki kelas X, XI, XII SMAN 1 Krembung Sidoarjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dengan jumlah 17 siswa.

Instrumen pengetahuan pada penelitian ini peneliti menggunakan tes soal terdiri dari 45 butir pernyataan dengan pilihan benar-salah instrumen ini mengadopsi dari penelitian terdahulu dari Putro (2017), dengan hasil uji validitas pertama 25 dari 45 soal dinyatakan valid dan 15 sisanya diberikan perbaikan kata dengan *expert judgement* dan di uji coba tes kembali dengan hasil akhir semua soal valid dengan nilai validitas sebesar 0,576. uji realibilitas sebesar 0,901. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peraturan permainan futsal secara praktis pada peserta ekstrakurikuler adalah GPAI (*Game Performance Assesment Instrument*). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS *version 22* untuk mengetahui analisis deskriptif, uji normalitas, uji beda t-test, dan peningkatan.

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Krembung dan telah dianalisis akan dijabarkan sebagai hasilnya berikut:

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi pemahaman peserta ekstrakurikuler terhadap peraturan futsal secara teoritis dan praktis

Peraturan Futsal	Tes	Mean	SD	Min	Max	Peningkatan
Teoritis	<i>Pre</i>	64,4	4,2	57	73	25,2%
	<i>Post</i>	80,7	2,7	75	84	
Praktis	<i>Pre</i>	2,4	0,6	2	4	75,8%
	<i>Post</i>	4,2	0,7	3	5	

Pada data tabel 1 diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap peraturan permainan futsal secara teoritis dapat disimpulkan dari penjelasan tersebut bahwa setelah dilakukan *treatment* terjadi perubahan yang positif dengan mayoritas peserta ekstrakurikuler futsal mendapat predikat nila baik sekali jika dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan hanya mendapat predikat cukup, peningkatan sebesar 25.2% dicapai oleh siswa. Pemahaman siswa pada peraturan permainan futsal secara praktis meningkat sebesar 75.8%.

**Tabel 2.** Hasil perhitungan uji normalitas

Peraturan Futsal	Tes	Sig	Alpha	Keterangan
Teoritis	<i>Pre</i>	0,200	0,05	Normal
	<i>Post</i>	0,053	0,05	Normal
Praktis	<i>Pre</i>	0,000	0,05	Tidak normal
	<i>Post</i>	0,003	0,05	Tidak normal

Berdasarkan data tabel 2 diatas secara teoritis hasil signifikansi *pretest* dan *posttest*  $P > 0,05$  yang menyatakan bahwa data tersebut normal sehingga uji beda menggunakan uji parametrik perhitungan uji-t. Secara praktis hasil signifikansi *pretest* dan *posttest*  $P < 0,05$  yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal oleh karena itu perhitungan uji beda menggunakan perhitungan *Wilcoxon*.

**Tabel 3.** Hasil perhitungan uji beda peraturan futsal secara teoritis

Tes	N	df	t	Sig.	Keterangan
<i>Pre</i>	17	17-1=16	14,056	0,000	Terdapat Pengaruh
<i>Post</i>					

Hasil dari uji pengaruh variabel media audiovisual terhadap pemahaman peraturan futsal secara teoritis dengan menggunakan rumus *T-Test* sampel sejenis didapatkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $14,05 > 1,74$ ) dan sig sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari *treatment* media audiovisual yang telah diberikan terhadap pemahaman peraturan permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler secara teoritis.

**Tabel 4.** Hasil perhitungan uji beda peraturan futsal secara praktis

Tes	N	Z	Sig.	Keterangan
Pre Post	17	-3,6226	0,000	Terdapat Pengaruh

Perhitungan *wilcoxon* diketahui nilai Z sebesar -3,622 dan sig sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dari *treatment* media audiovisual yang telah diberikan terhadap pemahaman peraturan permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler secara praktis.

**Tabel 5.** Persentase Pengaruh

Peraturan Futsal	MD	Mpre	Persentase Peningkatan Mean
Teoritis	16,2	64,4	25,2%
Praktis	1,8	2,4	75,8%

Berdasarkan hasil perhitungan, persentase peningkatan pemahaman peserta ekstrakurikuler secara teoritis dan praktis terhadap peraturan permainan futsal setelah dilakukan *treatment* melalui media audiovisual terjadi peningkatan pemahaman secara teoritis sebesar 25,2% dan peningkatan pemahaman secara praktis sebesar 75,8% setelah mengikuti proses *treatment* dengan mengamati media audiovisual. Hasil peningkatan diperoleh dari tes pengetahuan dan keterampilan mengenai peraturan permainan futsal yang berlaku di pertandingan resmi. Dengan media audiovisual seperti ini dapat menjadi strategi yang dapat digunakan untuk pelatih ekstrakurikuler futsal agar materi yang diberikan kepada peserta didik mudah dipahami dengan maksimal dan penyampaian materi menjadi lebih efektif sekaligus tidak membosankan. Kelebihan dari pemakaian media audiovisual adalah materi yang diajarkan akan lebih jelas maknanya dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga kemungkinan siswa dalam menguasai tujuan dari pembelajaran menjadi lebih baik, pembelajaran menjadi lebih bervariasi karena pelatih tidak hanya menggunakan komunikasi secara verbal. Sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan, penyampaian materi akan lebih menarik perhatian dan dapat menumbuhkan motivasi belajar oleh siswa. Berdasarkan perhitungan data statistik menggambarkan bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Krembung Sioarjo. Maka hipotesis pengaruh media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal secara teoritis dan praktis pada peserta ekstrakurikuler futsal dinyatakan diterima.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pengolahan data yang telah diuraikan maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan dari media audiovisual terhadap pemahaman peraturan permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Krembung baik secara teoritis dan praktis ( $p < 0.05$ ). Persentase pengaruh media audiovisual pada pemahaman peserta ekstrakurikuler futsal terhadap peraturan permainan futsal secara teoritis sebesar 25,2% dan secara praktis sebesar 75,8%. Dapat direkomendasikan bagi pelatih agar lebih kreatif dalam pembinaan yang dilakukan serta bisa membuat peserta didik menjadi semangat dalam berlatih sehingga siswa memiliki minat berlatih yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler yang *fun* bagi peserta didik. Bagi siswa untuk lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.



Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan sarana prasarana penunjang kegiatan pembinaan ekstrakurikuler futsal.

## REFERENSI

- Akbar, K. I., Soegiyanto, S., & Pramono, H. (2020). Multimedia Development Based on Android in The Prevention and Handling of Injuries to Sports Players. *Journal of Physical Education and Sports*, 9(1), 38-43.
- Al Ardha, M. A., Yang, C.-B., Adhe, K. R., Putra, K. P., Khory, F. D., & Hartoto, S. (2018). Physical Education Curriculum for Early Childhood: Developing Students' Manipulative Skills in Soccer. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 173, 226–229.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing dalam Permainan Futsal. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-7.
- Idris, A. T., Shamsuddin, I. M., Arome, A. T., & Aminu, I. (2018). Use of audio-visual materials in teaching and Learning of Classification of Living Things Among Secondary School Students in Sabon Gari LGA of Kaduna State. *Plant*, 6(2), 33-37.
- Jiménez, R.P., García, R.A., Cuadrado, P.V., Párraga, M.J.A., Amorcillo, L.J., Samozino, P., & Morin, J.B. (2019). Differences in Sprint Mechanical Force–Velocity Profile Between Trained Soccer and Futsal Players. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, 14(4), 478-485.
- Khamidi, A. (2019). Profil Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1-7.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Putro, R. D. T. (2017). Tingkat Pengetahuan Peraturan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(11), 1-13
- Setyawan, D. A., & Kresnapati, P. (2019). Analisis Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Futsal (Laws Of The Game) Pada Pelatih Futsal Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(1), 1-10.